

**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN  
*RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM  
(Studi Kasus Pada Perusahaan *Transportation Services* Yang Terdaftar Di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun Oleh :**

**ANGGI MEGA ULMIASARI**  
**B100120226**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul :  
**ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan *Transportation Services* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)**

Yang ditulis oleh :

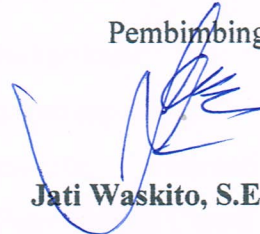
**ANGGI MEGA ULMIASARI**

**B 100120226**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Februari 2016

Pembimbing,




**Jati Waskito, S.E., M.Si)**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
**Dr. Triyono, S.E., M.Si.**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartosuro Telp. (0271) 717417 Surakarta – 57102

**SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Pembimbing Utama : JATI WASKITO, S.E., M.Si.

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswi :

Nama : Anggi Mega Ulmiasari

NIM : B 100120226

Jurusan : MANAJEMEN

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus Pada Perusahaan *Transportation Services* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014).**

Artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Februari 2016

Pembimbing Utama

(JATI WASKITO, S.E., M.Si.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Triyono, S.E., M.Si)

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan apakah *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *transportation services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 31 perusahaan *transportation services* yang dipilih secara *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan diterbitkan oleh *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan *IDX Yearly Statistics*. Data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan *transportation services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity* sebagai variabel independen dan harga saham sebagai variabel dependen. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan variabel *Current Ratio*, *Return on Assets*, berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham, sedangkan *Return on Equity* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Harga Saham. Variabel *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity* secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Return on Assets*, *Return on Equity*, Harga Saham

## **ABSTRACT**

This study aims to determine and prove whether the Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) effect on stock prices on transportation services company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2014. Researchers used a sample of 31 companies transportation services selected by purposive sampling. The data used in this study are the financial statements issued by the Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and IDX Yearly Statistics. The data are taken in the form of financial statements transportation services company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2011-2014. The variables in this study using a variable Current Ratio, Return on Assets, Return on Equity as an independent variable and stock price as the dependent variable. The analysis technique used is multiple linear regression analysis, t-test, F, and the coefficient of determination.

In conclusion, the variable Current Ratio, Return on Assets, no significant positive effect on stock price, while Return on Equity significant negative effect on stock price. Variable Current Ratio, Return on Assets, Return on Equity simultaneously not significant effect on stock price.

**Keywords:** Current Ratio, Return on Assets, Return on Equity, Stock Price

## **A. PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Persaingan dunia usaha dalam perekonomian pasar bebas semakin ketat. Hal ini disebabkan semakin banyaknya perusahaan yang berdiri dan berkembang sesuai dengan bertambahnya jumlah unit usaha ataupun meningkatnya kegiatan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya kebutuhan pasar. Pemerintah telah memberikan berbagai kemudahan untuk dapat lebih meningkatkan kegiatan ekonomi, seperti halnya memberikan bantuan permodalan dan memberikan ijin untuk usaha. Peningkatan laba oleh perusahaan dapat ditempuh dengan berbagai cara, salah satunya dengan berinvestasi pada pasar modal.

Pasar Modal merupakan salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor-sektor produktif. Dengan berkembangnya pasar modal, maka alternatif investasi bagi para pemodal kini tidak lagi terbatas pada aktiva riil dan simpanan pada sistem perbankan melainkan dapat menanamkan dananya dipasar modal, baik dalam bentuk saham, obligasi, maupun sekuritas (aktiva finansial) lainnya.

Para investor menggunakan berbagai cara untuk memperoleh return yang diharapkan, baik melalui analisis sendiri terhadap perilaku perdagangan saham maupun dengan memanfaatkan saran yang diberikan oleh para analis

pasar modal seperti manajer investasi dan lain-lain. Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham suatu investasi adalah faktor internal perusahaan. Faktor internal yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Rasio-rasio ini digunakan untuk memprediksi harga saham.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Pasar Modal**

Pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham dan obligasi (Pandji dan Piji, 2003).

Pasar modal adalah suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham dan obligasi (Pandji dan Piji, 2003).

### **2. Pengertian Harga Saham**

Harga saham adalah harga dari suatu saham yang ditentukan pada saat harga saham sedang berlangsung yang berdasarkan pada permintaan dan penawaran pada saham yang dimaksud. Menurut Pandji dan Piji (2003) harga saham dapat dibedakan menjadi 3 yaitu :

#### **a. Harga Nominal**

Harga nominal saham adalah harga yang tercantum pada lembar saham yang diterbitkan, yang digunakan untuk tujuan akuntansi yaitu untuk mencatat modal disetor penuh.

b. Harga Saham Perdana

Harga penawaran umum perdana kepada investor di pasar perdana belum tentu sama dengan harga nominal saham. Jika harga saham perdana lebih tinggi dari harga nominal, akan ada selisih yang disebut dengan agio (*premium*). Sebaliknya jika harga perdana lebih rendah dari harga nominal, selisih tersebut adalah disagio (*discount*).

c. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga saham di bursa efek pada saat itu. Untuk saham yang menjadi incaran investor, pergerakan harga pasar saham tersebut biasanya berubah-ubah dalam hitungan menit bahkan detik. Sebaliknya untuk saham yang kurang peminatnya, biasanya hanya ada sedikit pergerakan atau malah tidak bergerak sama sekali.

### 3. Jenis Harga Saham

a. Saham biasa (*common stocks*)

Dengan adanya resiko yang besar tersebut biasanya jika usaha perusahaan berjalan dengan baik maka deviden saham biasa akan lebih besar daripada saham preferen. Tetapi manakala terjadi likuidasi pembagian deviden dan pembagian harta perusahaan serta pemegang saham biasa akan memperoleh pembagian terakhir setelah pemegang saham preferen.

b. Saham preferen (*preferred stock*)

Saham preferen merupakan saham yang mempunyai hak khusus melebihi pemegang saham biasa. Saham preferen disebut juga dengan saham istimewa sebab mempunyai banyak keistimewaan. Biasanya keistimewaan ini dihubungkan dalam hal pembagian deviden atau pembagian aktiva pada likuiditas.



#### **4. Pedoman Dalam Penilaian Harga Saham**

Suatu perusahaan memerlukan pedoman dalam menilai suatu harga saham, tiga pedoman yang dipergunakan antara lain :

- a. Bila harga pasar saham melampaui nilai intrinsik saham, maka saham tersebut dinilai *overvalued* (harganya terlalu tinggi). Oleh karena itu, saham tersebut sebaiknya dihindari atau dilakukan penjualan saham karena kondisi seperti ini pada masa yang akan datang kemungkinan besar akan terjadi koreksi pasar.
- b. Apabila harga pasar saham sama dengan nilai intrinsiknya maka harga sama tersebut dinilai wajar dan berada dalam kondisi keseimbangan. Pada kondisi demikian, sebaiknya pelaku pasar tidak melakukan transaksi pembelian maupun penjualan saham yang bersangkutan.
- c. Apabila harga pasar saham lebih kecil dari nilai intrinsiknya maka saham tersebut dikatakan *undervalued* (harganya terlalu rendah). Bagi para pelaku pasar, saham sebaiknya tetap dimiliki, karena besar kemungkinan dimasa yang akan datang akan terjadi lonjakan harga saham.
- d. datang akan terjadi lonjakan harga saham.

#### **5. Analisis Harga Saham**

Analisis harga saham umumnya dapat dilakukan oleh para investor dengan mengamati dua pendekatan dasar yaitu :

a. Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut di waktu yang lalu (Husnan, 2005).

b. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan faktor yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

**6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Menurut Alwi (2008) faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu :

a. Faktor Internal

- 1) Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan produk, dan laporan penjualan.
- 2) Pengumuman pendanaan (*financing announcements*), seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- 3) Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen, dan struktur organisasi.

b. Faktor Eksternal

- 1) Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- 2) Pengumuman hukum (*legal announcements*), seperti tuntutan karyawan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- 3) Pengumuman industri sekuritas (*securities announcements*), seperti laporan pertemuan tahunan, *insider trading*, *volume* atau harga saham perdagangan, pembatasan/penundaan trading.

**7. Current Ratio (CR)**

*Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

*Current ratio* dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

**8. Return On Assets (ROA)**

*Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Return\ On\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva}$$

#### **9. *Return On Equity* (ROE)**

Menurut Harahap (2007) *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Return\ On\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Modal\ Sendiri}$$

### **C. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Hipotesis**

Hipotesis adalah sebuah pernyataan yang belum final dan masih harus dibuktikan kebenarannya (Sugiyono, 2004)

#### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *transportation services* sebanyak 31 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014.

Sampel dalam penelitian ini diambil dari perusahaan *transportation services* yang berjumlah 31 perusahaan. Namun perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 21 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2014

### **3. Data dan Sumber Data**

Jenis data yang dipakai adalah data sekunder, berupa data-data laporan keuangan perusahaan *transportation services*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan *transportation services*.

### **4. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan teknik dokumentasi yang didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia.

### **5. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

#### **1. Variabel Dependen atau Terikat**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham pada perusahaan *transportation services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014.

#### **2. Variabel Independen atau Bebas (X)**

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tiga variabel bebas yaitu :

a. *Current Ratio* (CR)

*Current ratio* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Return On assets* (ROA)

*Return on assets* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah dengan total aktiva. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. *Return On Equity* (ROE)

*Return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

## **6. Metode Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif.

Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik yaitu :

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Priyatno (2010) mengemukakan bahwa multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen dalam model regresi

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Bertujuan untuk menguji apakah regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2009). Dalam uji ini menggunakan metode *Lagrange Multiplier (LM test)*.

## **2. Pengujian Hipotesis**

### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Penggunaan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Model dari analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + \beta_3 ROE + e$$

## **2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)**

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

## **3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh faktor makro ekonomi serta CR, ROA dan ROE terhadap harga saham perusahaan *transportation services* di Bursa Efek Indonesia

## **4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## **D. HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat dibahas pembahasan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham**

Perhitungan hasil penelitian variabel *Current Ratio* menunjukkan perolehan nilai  $t_{hitung} = 1,430$  dan  $p\text{-value} = 0,155$ , sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,430 < 1,993$ ) dan  $p\text{-value} > 0,05$  ( $0,155 > 0,05$ ), maka menerima  $H_0$ , artinya *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan "Ada pengaruh yang signifikan antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham



Pada Perusahaan Transportation Services yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel *Current Ratio* positif, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *Current Ratio* ditingkatkan akan meningkatkan Harga Saham. *Current ratio* merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah biasanya dianggap menunjukkan terjadinya masalah dalam likuidasi, sebaliknya *current ratio* yang terlalu tinggi juga kurang bagus, karena menunjukkan banyaknya dana yang menganggur yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampulabaan perusahaan (Sawir, 2009).

## 2. Pengaruh *Return on Asset* terhadap Harga Saham

Perhitungan hasil penelitian variabel *Return on Assets* menunjukkan perolehan nilai  $t_{hitung} = 0,123$  dan  $p\text{-value} = 0,903$ , sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,123 < 1,993$ ) dan  $p\text{-value} > 0,05$  ( $0,903 > 0,05$ ), maka menerima  $H_0$ , artinya *Return on Assets* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyatakan "Ada pengaruh yang signifikan antara *Return on Assets*

terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel *Return on Assets* positif, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *Return on Assets* ditingkatkan akan meningkatkan Harga Saham. *Return on Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Sawir, 2009). *Return on Assets* merupakan perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. *Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *return on assets* yang negative menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian. Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.

### 3. Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Perhitungan hasil penelitian variabel *Return on Equity* menunjukkan perolehan nilai  $t_{hitung} = -0,279$  dan  $p\text{-value} = 0,782$ , sehingga  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-0,279 < 1,993$ ) dan  $p\text{-value} > 0,05$  ( $0,782 > 0,05$ ), maka menerima

$H_0$ , artinya *Return on Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga Saham. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan "Ada pengaruh yang signifikan antara *Return on Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Transportation Services* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" tidak terbukti kebenarannya.

Berdasarkan uji regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien regresi variabel *Return on Equity* negatif, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel *Return on Equity* ditingkatkan akan menurunkan Harga Saham. *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham (Harahab, 2007). Tingkat ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham akan naik.

## **E. KESIMPULAN**

Dapat disimpulkan bahwa Variabel independen yaitu, Current Ratio, Return On Assets, dan Return On Equity dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham.

## **F. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, penulis memberikan saran-saran kepada peneliti yang akan datang yaitu :

1. Diharapkan mengembangkan jumlah variabel-variabel yang diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik.
2. Diharapkan memperluas sampel perusahaan tidak hanya dalam perusahaan *transportation services* saja tetapi mengambil sampel lebih banyak sektor, sehingga diperoleh daya generalisasi hasil penelitian yang lebih besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Iskandar Z, 2008. *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*, Yayasan Pancur Siwah, Jakarta.
- Anoraga, Pandji dan Puji Pakarti, 2003. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Jakarta.
- Fakhrudin, Purwanto, Wiji dan Hendy, 2006. *Mengenal Permodalan*, Salemba Empat. Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariatc Dengan SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad, 2005. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Ketiga, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Jugianto, 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE UGM. Yogyakarta.
- Prihantini, Ratna, 2009. *Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER dan CR terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Industri Real Estate and Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2006)*. Tesis, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Priyatno, Duwi, 2010. *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS*. Media Kom. Yogyakarta.
- Rivai, Veitthzal, dkk. 2013. *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang, 2008. *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Simamora, Henry, 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, jilid II, cetakan pertama, Salemba Empat. Jakarta.

- Subalno, 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental, dan Kondisi Ekonomi Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Listed di Bursa Efek Indonesia periode 2003-2007)*. Jurnal ORBITH. Vol. 6 No. 1. Maret 2010.
- Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sunariyah, 2003, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sutrisno, 2005. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Thamrin, Yulris, 2012. *Analisis Current Ratio (CR) dan Debt Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Makasar: Universitas Hasanudin.